

ANALISIS STRATEGI PERENCANAAN TAGRET KEUNTUNGAN USAHA
BERDASARKAN PERHITUNGAN *BREAK EVENT POINT* (BEP)
(STUDI KASUS PADA KUB PETANI HIDUP TENANG)
LADON DESA MAMBEN LAUK KECAMATAN WANASABA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR



SKRIPSI

OLEH : MATRO'AH
NPM : 212 010 18 FE 06

JURUSAN EKONOMI AKUNTANSI - FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAN GUNUNG RINJANI

2007

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul “Analisis Strategi Perencanaan Target Keuntungan Usaha Berdasarkan Perhitungan Break Event Point (BEP)”. Analisis seperti ini dapat dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun, tidak terkecuali pada perusahaan atau kelompok Usaha Bersama Petani Hidup Tenang yang ada di Dusun Ladon Desa Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur yang bergerak dalam kegiatan usaha pembuatan nata de coco yang bahan bakunya berasal dari air kelapa yang banyak terdapat di swkitar wilayah kerja KUB PHT Ladon tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study kasus dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi yang memusatkan pada masalah break event point dalam perencanaan laba yang diinginkan oleh PUB PHT Ladon.

Guna memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai *Break Event Point* (BEP) perusahaan dalam suatu perputaran usaha, Untuk mengetahui besar volume penjualan *Nata De Coco* oleh KUB “Petani Hidup tenang” untuk mencapai *break event point*. dan Untuk mengetahui volume penjualan yang dicapai agar tingkat laba perusahaan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan , KUB PHT Ladon dalam memproduksi Nata De Coco memperoleh keuntungan sebesar Rp. 2.779.200 per tahun , **BEP** (*Break Event Point*) terhadap volume produksi menghasilkan angka **3.923 kg**, Artinya, pada tingkat volume produksi *Nata De Coco* sebanyak **3.923 kg**, maka usaha ini tidak akan untung maupun tidak rugi (keuntungan nol). **BEP** (*Break Event Point*) terhadap volume penjualan menghasilkan angka **Rp. 6.356,67 / kg**, Artinya, pada tingkat harga *Nata De Coco* sebesar **Rp. 6.356,67 / kg**, maka usaha ini tidak akan untung maupun tidak rugi (keuntungan nol).